

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ANTI PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Pengerajin Butuh Fasilitas Kerja	3
1.1.2. Pengerajin Butuh Pasar yang Berkelanjutan	5
1.1.3. Minimnya Minat Generasi Penerus	7
1.1.4. Pentingnya Lokalitas dalam Perancangan	7
1.2. Permasalahan	8
1.3. Tujuan & sasaran	8
1.4. Metode Perancangan	9
1.4.1. Metode Pengumpulan dan Analisis Data	9
1.4.2. Metode Penyelesaian Masalah	9
1.5. Keaslian Penulisan	9
1.6. Kerangka Pemikiran	11
1.7. Sistematika Penulisan	12
BAB II	13
KAJIAN TEORI	13
2.1. Landasan Teori mengenai Arsitektur Lokal Bali	13
2.1.1. Arsitektur Bali secara Umum	14
2.1.2. Tipologi Arsitektur Bali	14
	ix

2.1.3. Arsitektur Bali di Desa Jagapati, Desa Angantaka, dan Desa Sedang	19
2.2. Landasan Teori mengenai Ekonomi Kreatif dan Sentra Kerajinan	20
2.2.1. Tinjauan mengenai Pengembangan Industri Kreatif	20
2.2.2. Tinjauan mengenai Sentra Kerajinan Kabupaten Badung	20
2.3. Studi Kasus	21
2.3.1 Preseden Tipologi	22
2.3.3 Preseden Bentuk	26
BAB III	30
TINJAUAN LOKASI	30
3.1. Tinjauan Batas Administrasi Kabupaten Badung	30
3.1.1. Kondisi Geografis dan Topografis	30
3.1.2. Kondisi Demografi	32
3.1.3. Rencana Pengembangan Wilayah Kabupaten Badung	33
3.2. Kecamatan Abiansema: Sentra Kerajinan Patung Kayu JAS	36
3.2.1. Profil Desa Jagapati, Desa Angantaka, Desa Sedang (JAS)	36
3.2.2. Kondisi Sosial Ekonomi	36
3.2.3. Potensi Alam dan Budaya	37
3.2.4. Akses menuju Sentra Kerajinan Patung Kayu	38
3.2.5. Kerajinan Patung Kayu di Desa Jagapati, Desa Angantaka, Desa Sedang (JAS)	40
3.2.6. Rencana Pengembangan Kawasan	41
BAB IV	44
ANALISIS PERANCANGAN	44
4.1. Analisis Aktivitas	44
4.1.1. Jenis Kegiatan	44
4.1.2. Pelaku Kegiatan	45
4.1.3. Kebutuhan Ruang	45
4.1.4. Hubungan Ruang	47
4.2. Analisis Tapak	48
4.2.1. Pemilihan Tapak	48
4.2.2. Pencapaian Tapak	49
4.2.3. Potensi Tapak	52
4.2.4. Eksisting Tapak	54
4.2.5. View Tapak	55
4.3. Analisis Tata Guna Lahan	56
4.4. Analisis Orientasi Bangunan dan Tata Masa	57

4.5. Analisis Bentuk Bangunan	58
BAB V	60
KONSEP PERANCANGAN	60
5.1. Konsep Makro	60
5.1.1. Patung Kayu <i>Handicraft Centre</i> sebagai Workshop Induk Pengrajin	61
5.1.2. Patung Kayu <i>Handicraft Centre</i> sebagai media atraksi wisatawan dan generasi penerus	62
5.1.3. Perancangan Patung Kayu <i>Handicraft Centre</i> yang menyatu dengan lingkungan sekitar	63
5.2. Konsep Meso	64
5.2.1. Artshop sebagai Zona Rekreasi dengan Nuansa Bali yang Kuat	64
5.2.2. <i>Sculpture Park</i> sebagai Zona Edukasi yang Berwawasan Nilai Lokal	65
5.2.3. <i>Workshop</i> sebagai Zona Peduli Kerajinan Berbasis Eksperimen	66
5.3. Konsep Mikro	67
5.3.1. Konsep Zonasi	68
5.3.2. Konsep Bangunan - Lansekap: Bangunan sebagai lansekap	73
5.3.3. Pemilihan Tipologi Arsitektur Bali	74
5.3.4. Konsep Material	77
DAFTAR PUSTAKA	79